

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat mencapai KKM yaitu sebesar 82,94 dengan proporsi ketuntasan belajar sebesar 87,09% dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat mencapai KKM yaitu 82,94 dengan proporsi ketuntasan belajar sebesar 87,5%.
2. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* yaitu 82,94 lebih baik daripada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 69,26.
3. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* yaitu 82,94 lebih baik daripada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 69,26.

4. Terdapat pengaruh positif aktivitas pada model *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 62,7% dan terdapat pengaruh positif pada model *Resource Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 83,2%.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Resource Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan meningkatkan aktivitas siswa khususnya kelas VIII SMP Negeri 3 Margasari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya guru dalam setiap pembelajaran matematika mendorong peningkatan aktivitas, motivasi dan minat belajar siswa.
2. Banyaknya model pembelajaran yang ada sekarang dapat dijadikan alternatif serta variasi pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
3. Siswa hendaknya lebih giat belajar serta rajin-rajinlah mencari pengetahuan yang lain untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain pada populasi lain dan dengan melibatkan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.